



Apakah saya harus menerbitkan ulang kartu My Number saya setiap kali saya memperpanjang masa tinggal saya atau mengubah status tempat tinggal yang baru?

Jika **kartu My Number Anda belum habis masa berlakunya** saat Anda menerima kartu penduduk baru, Anda dapat mengajukan **perpanjangan masa berlaku** kartu My Number sebelum masa berlakunya habis. Jika **sudah kadaluwarsa**, Anda harus **menerbitkannya kembali (dengan biaya tambahan)**.



## Jika masa berlaku kartu My Number belum berakhir



### Perpanjangan masa berlaku kartu My Number

Jika kartu My Number Anda belum habis masa berlakunya saat menerima kartu penduduk baru, Anda dapat mengajukan perpanjangan masa berlaku kartu My Number secara gratis. Masa berlaku kartu My Number Anda akan diperpanjang hingga masa berlaku yang sama dengan kartu penduduk baru Anda.

\*Harap diperhatikan bahwa orang dewasa dapat memperpanjang masa berlaku kartu My Number hingga ulang tahun ke-10 (ulang tahun ke-5 untuk anak di bawah umur) sejak tanggal penerbitan. Jika melewati batas waktu tersebut, kartu My Number harus diterbitkan ulang.

### Perpanjangan masa berlaku khusus kartu My Number

Jika Anda memperbarui masa tinggal atau mengubah status kependudukan Anda dan jelas bahwa Anda tidak akan menerima kartu kependudukan baru dalam masa berlaku kartu My Number, Anda dapat mengajukan permohonan **perpanjangan masa berlaku khusus secara gratis (2 bulan) sebelum masa berlaku kartu My Number Anda berakhir**.

Jika Anda menerima kartu penduduk baru dalam waktu 2 bulan setelah perpanjangan khusus, Anda dapat memperpanjang masa berlaku kartu My Number Anda hingga tanggal masa berlaku yang sama dengan kartu penduduk Anda.

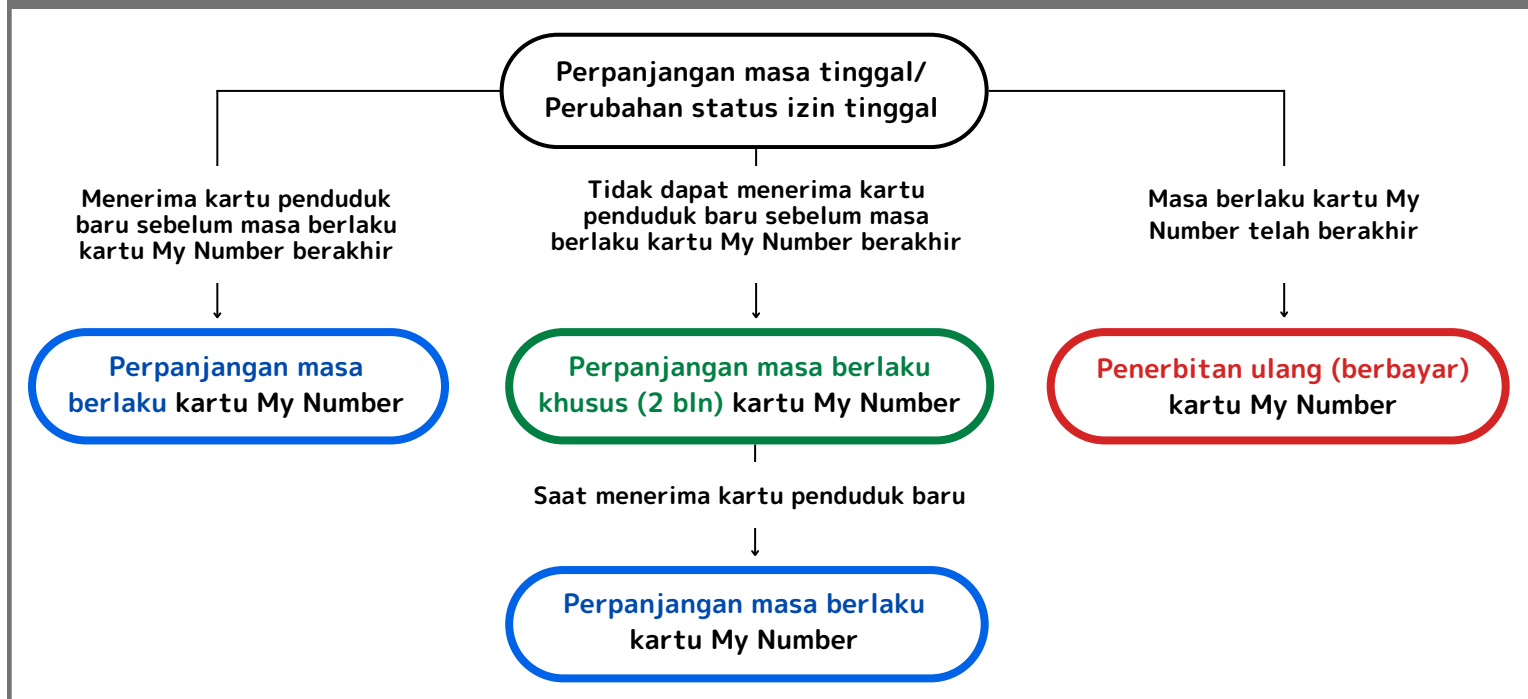
\*Saat mengajukan permohonan, anda akan memerlukan dokumen untuk mengonfirmasi bahwa Anda sedang dalam proses pengajuan permohonan izin untuk memperpanjang masa tinggal (contoh: ① stempel di sisi kanan bawah bagian belakang kartu izin tinggal yang bertuliskan "Permohonan izin untuk memperpanjang masa tinggal", atau ② E-mail penyelesaian saat Anda mengajukan permohonan izin untuk memperpanjang masa tinggal secara online.)

## Jika masa berlaku kartu My Number sudah berakhir

### Penerbitan ulang kartu My Number

Jika Anda tidak mengikuti prosedur untuk memperpanjang masa berlaku kartu My Number dan masa berlaku telah habis ketika Anda menerima kartu penduduk baru, Anda harus membuatnya kembali. Untuk prosedur ini, Anda akan dikenakan biaya sebesar 1,000 yen.

# Alur prosedur perpanjangan masa berlaku kartu My Number



## Hal-hal yang perlu diperhatikan

- Untuk orang asing yang tinggal dengan status izin tinggal yang masa berlakunya telah habis (kecuali penduduk tetap khusus, penduduk tetap, atau profesional tingkat tinggi no. 2), masa berlaku kartu My Number akan sama dengan masa berlaku status kependudukan.
- Orang asing dengan status izin tinggal yang masa berlakunya telah habis tidak akan menerima pemberitahuan bahwa kartu My Number mereka akan habis masa berlakunya.
- Meskipun masa tinggal telah diubah dengan memperpanjang masa tinggal atau mengubah status tinggal, informasi ini tidak secara otomatis tercermin pada kartu My Number. Anda harus selalu mengikuti prosedur untuk memperpanjang masa berlaku kartu tersebut.



## Sumber referensi

[Kepada orang asing yang mempunyai kartu My Number](#)  
(Situs Kantor Imigrasi dan Manajemen Kependudukan)

Bahasa: Jepang, Inggris, Mandarin (sederhana/tradisional), Korea, Portugis, Spanyol, Vietnam



## Apakah Anda tahu?

Mulai tanggal 2 Desember 2024, kartu asuransi kesehatan yang ada saat ini tidak akan diterbitkan lagi dan sistem akan berganti menjadi sistem berdasarkan pada penggunaan kartu asuransi dengan kartu My Number. Jika Anda belum memiliki kartu My Number, Anda harus segera mendapatkannya dan mendaftar untuk penggunaan asuransi kesehatan.

\*Transisi akan dilakukan untuk memastikan bahwa kartu asuransi kesehatan yang berlaku pada tanggal 2 Desember 2024 berlaku hingga satu tahun. Kartu ini akan kadaluwarsa jika masa berlakunya habis atau jika perusahaan asuransi pindah karena perubahan pekerjaan.



Berdasarkan informasi dari Badan Imigrasi dan Imigrasi, Kementerian Kesehatan, Tenaga Kerja dan Kesejahteraan, serta situs web kota Urakawa, Otocho, dan Kyowa